

## ABSTRAK

Pelangi Wungu Wijaya. *Pola Manajemen Pendidikan Pembelajaran Sempoa pada Yayasan Sempoa SIP Sumatra Utara*. Tesis. Medan: Program Pascasarjana UNIMED, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola manajemen pendidikan pembelajaran Sempoa pada yayasan Sempoa SIP Sumatra Utara. Fokus penelitian ini merupakan pendeskripsian tentang perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling), dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pembelajaran sempoa.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pimpinan Yayasan Sempoa SIP selaku IBO, Pimpinan TC, tenaga edukatif, siswa dan informan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran sempoa.

Data-data dari proses penelitian yang dilakukan dikumpulkan dan diinventarisir dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan dan menyimpulkannya. Selanjutnya untuk keabsahan data tersebut diterapkan konsep kredibilitas, transferabilitas, defendabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pengelolaan pembelajaran sempoa, Yayasan Sempoa SIP Sumatra Utara memiliki gedung sendiri dan permanen. Dalam hal ini untuk penyelenggaraan pendidikan nonformal, luas ruangan dan jumlah kursi serta fasilitas lainnya sudah ideal. Manajemen Yayasan Sempoa SIP Sumatra Utara dalam **perencanaannya** telah diprogram oleh IBO (Independent Business owner) yang mengutamakan peningkatan kualitas. **Pengorganisasian** terdiri dari director, vice director, finance department, education department, development department dan resert department. Dalam **pelaksanaannya** yayasan merupakan owner dan melakukan pengembangan secara eksternal dalam hal ini terhadap yang disebut TC (Training Center) untuk melaksanakan bersama-sama pembelajaran sempoa. Sedangkan **pengawasan** dilakukan secara langsung dan tidak langsung yaitu berupa laporan dan kunjungan ataupun dengan mengadakan pertemuan.

Terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh Yayasan Sempoa SIP Sumatra Utara, di dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran sempoa ini diantaranya adalah masalah anggaran/biaya dan tidak kalah pentingnya juga adalah kendala kurangnya perhatian pemerintah khususnya departemen pendidikan nasional. Disamping itu masih ada tanggapan negatif terhadap pembelajaran sempoa ini padahal tidak sedikit hasil penelitian pakar dibidang ini yang menyatakan bahwa pembelajaran sempoa mampu mengoptimalkan fungsi otak anak.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah khususnya departemen pendidikan nasional untuk menerapkan pembelajaran sempoa ini disekolah-sekolah. Begitu juga kepada seluruh masyarakat khususnya para orang tua dan praktisi pendidikan hendaknya dapat memnberikan dukungan positif. Sehingga pembelajaran sempoa ini dapat dijadikan sebagai suatu sumbangan besar bagi kemajuan pendidikan di tanah air.

## ABSTRACT

Pelangi Wungu Wijaya. *Abacus Learning Management Education pattern at Abacus Intitue SIP, North Sumatra. Thesis. Medan: The Graduate Program, State University Of Medan. 2009.*

The objectives of study are describe abacus learning management education pattern at abacus institue SIP, North Sumatra. The focuss of the research are descriptions about Planning, Organizing, Actuating, Controlling and the problems in process of abacus learning.

The research is descriptive using qualitative approach. Key notes informen were the leadership of abacus institue. SIP as IBO, TC leadership, trainer, students and the other informan which connect whit this learning style.

The datas of the research process are obtained from interview, observation and library research. Methods of analyzing datas by reducing data, presenting and concluding. Credibility, transferbility, defendability, and confirmability concepts are used to validity of data.

The findings indicate that abacus learning management, Abacus Intitue SIP. North Sumatra has own building and permanent. In this case, it means that to organize Nonformal education, the wide of the classroom, number of chairs and the other facilities have suitable. In planing, it has programmed by IBO (independent Bussines Owner) who focuss to increase the quality. The organizing consist of director, vice director, finance department, education department development department and resert department. In actuating, the institue is the owner and do the external increasing. In this case, there is TC (Training Center) does abacus learning style together. While in controlling did direct and indirect like make a report and visiting or meeting.

There are some problems for it, to increase the actuating of this abacus learning style, one of them is fee. Then, this is very important too, less attention from the government especially National Education Department. In the other side, there is still negative conception for it whereas there are many education experts said that abacus learning style can optimize the function of the children's brain.

Based on the result of the research suggested the government. Especially Education Department apply this abacus learning style in the schools. It hopes for all of society especially for parents and education practiontion can support it, so it can be a big donation in advances of education for our country.